

Pemanfaatan Dan Pengelolaan Sumber Daya Air Bersih Berbasis Masyarakat Dusun Kotasek Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Fairus Zabadi¹, Reny Rosalina Rahmawati², Syaiful Anam³, Citra Siwi Hanayanti⁴, Siti Salama Amar⁵

^{1,3,4,5} Universitas Madura, Indonesia

² RSUD dr.H. Slamet Martodirdjo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fairus Zabadi

E-mail: fairus@unira.ac.id

Abstrak

Air bersih merupakan sumber daya yang paling utama dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Hal ini menjadi faktor penting demi menjaga kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat, sehingga kebutuhan akan air bersih dan ketersediaannya benar-benar dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dan benar. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk menjelaskan proses pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya air bersih berbasis masyarakat dan hasilnya. Pengabdian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengabdian dimulai dengan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa proses pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya air bersih berbasis masyarakat di Dusun Kotasek Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan menurut penulis sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat dan digunakan sesuai kebutuhan dalam pengelolaannya. Hasil pemanfaatan tersebut adalah adanya pemenuhan kebutuhan air bersih yang memadai dengan memanfaatkan sumber daya air, adanya perubahan perilaku masyarakat yang lebih bersih, tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk lebih menjaga ketersediaan air bersih, sebagai pemenuhan kebutuhan rumah tangga, meningkatnya ekonomi masyarakat, sebagai indikator kelestarian lingkungan, konservasi sumber daya air, dan yang paling penting partisipasi serta keikutsertaan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya air.

Kata kunci - Pemanfaatan SDA, Pengelolaan SDA, Berbasis Masyarakat, Desa Tanjung

Abstract

Clean water is the most important resource for fulfilling human needs. This is an important factor in maintaining the health and welfare of the community, so that the need for clean water and its availability are truly utilized and managed properly and correctly. The purpose of this Community Service is to explain the process of community-based use and management of clean water resources and the results. This service uses a qualitative descriptive type. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The service process begins with data collection, data presentation, and drawing conclusions. The results of this service show that the process of utilizing and managing clean water resources by the community in Kotasek Hamlet, Tanjung Village, Pademawu District, Pamekasan Regency, according to the author, is very beneficial for the local community and is used according to needs in its management. The results of this utilization are the fulfillment of adequate clean water needs by utilizing water resources, a change in people's behavior towards a cleaner community, growing public awareness to better maintain the availability of clean water, as a fulfillment of household needs, increasing the community's economy, as an indicator of environmental sustainability, conservation of water resources, and most importantly community participation and involvement in the use of water resources.

Keywords - Utilization of Water Resources, Water Resources Management, Community Based, Tanjung Village

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Air bersih merupakan sumber daya yang paling utama dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia (Dirjen, SDA. 2014). Hal ini menjadi faktor penting demi menjaga kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat, sehingga kebutuhan akan air bersih dan ketersediaanya benar-benar dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dan benar (Agus, M. 2016). Air sebagai salah satu sumber kehidupan bagi semua manusia dan makhluk hidup. Air merupakan material utama yang dibutuhkan di bumi, sehingga jika tidak ada sumber air maka di bumi tidak ada kehidupan. Manusia memiliki peranan penting dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya air utamanya kebutuhan air bersih. Dalam memanfaatkan sumber daya air, maka diperlukan kesadaran yang luar biasa dari masyarakat terkait penggunaan air bersih sesuai dengan kebutuhan (Agus, F. 2017). Air yang relatif bersih sangat didambakan oleh manusia, baik untuk keperluan hidup sehari-hari, untuk keperluan industri, untuk kebersihan sanitasi kota, maupun untuk keperluan pertanian dan lain sebagainya.

Sumber daya air merupakan sumber daya alam yang memiliki sifat terbatas baik secara kualitas maupun kuantitas untuk memenuhi kebutuhan manusia. Begitu pentingnya air bagi kehidupan manusia, maka Pemanfaatan air memerlukan perhatian yang cukup serius sehingga manusia tidak mengalami krisis air (Emirhadi, et.al 2018). Air yang relatif bersih sangat didambakan oleh manusia, baik untuk keperluan hidup sehari-hari, untuk keperluan industri, untuk kebersihan sanitasi kota, maupun untuk keperluan pertanian dan lain sebagainya. Peran aktif masyarakat dalam melakukan konservasi terutama air dalam pemanfaatannya secara efisien dan bijaksana. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi dan pemanfaatan air oleh masyarakat sekitar untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan ketersediaan sumber daya air di masa datang bagi masyarakat (Jacobus, S. 2019).

Sekarang ini air sudah tidak lagi dipandang sebagai fungsi sosial, namun seiring dengan kelangkaan yang terjadi, maka dari itu air perlu dipandang sebagai fungsi ekonomi. Pemanfaatan sumber daya air, keragaman penggunaan air dan pemeliharaan lingkungan akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas air. Oleh karena itu sumber daya air merupakan sumber daya alam yang sangat vital bagi hidup dan kehidupan makhluk serta sangat strategis bagi pembangunan perekonomian, menjaga kesatuan dan ketahanan nasional sehingga harus dikelola secara terpadu, bijaksana dan profesional (Tia, O.S dan Arya, H.D. 2017).

Dusun Kotasek Desa Tanjung terletak di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan di Kawasan Pesisir Selatan. Dusun Kotasek ini bersebelahan dengan laut, sehingga kekurangan air bersih untuk minum, mandi bahkan mencuci. Karena mayoritas air bersih yang digunakan dan dihasilkan dari sumur gali itu rasanya asin. Sementara keperluan untuk minum atau mandi masih terbatas. Oleh sebab itu kami melakukan pengabdian terkait pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya air bersih oleh masyarakat serta memberikan arahan kepada masyarakat di dusun kotasek desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui tahap Pemanfaatan Sumber Daya Air Bersih Berbasis Masyarakat di Dusun Kotasek Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dan mengetahui langkah Pengelolaan Sumber Daya Air Bersih Berbasis Masyarakat di Dusun Kotasek Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Dusun Kotasek Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan pada Tanggal 12 Agustus 2023 sampai dengan 15 Agustus 2023.



Gambar 1.
Lokasi Pengabdian

Metode dan Rancangan Pengabdian

Pendekatan pengabdian ini menggunakan pengabdian deskriptif kualitatif (Juliansyah, N. 2017). Karena perlu adanya observasi langsung dari kegiatan pemanfaatan sumber daya air ini, selanjutnya perlu wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dan mencari informan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini, kemudian penelitian ini bersifat pemaparan terhadap proses penerapan kegiatan pemanfaatan sumber daya air (Sugiyono, 2014).

Selain itu dalam melakukan pengabdian ini penulis juga melakukan observasi dengan pengamatan obyektif. Hasil dari observasi ini dapat berupa foto-foto dan catatan-catatan di lapangan. Foto-foto yang diperoleh di lapangan dapat memberi gambaran mengenai kondisi lapangan dan memperkuat informasi yang diperoleh di Dusun Kotasek desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Observasi yang dilakukan pada pengabdian ini yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pelaku pemanfaatan dan pengelolaan sumber air bersih. Selanjutnya melakukan wawancara dengan informan untuk mendapatkan data sebanyak mungkin. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dalam penelitian antara lain yaitu identitas informan, kondisi sosial ekonomi informan seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta jenis pekerjaan informan, kemudian alasan informan melakukan kegiatan pemanfaatan sumber daya air, nilai ekonomis yang didapatkan, pengetahuan informan tentang peraturan pemanfaatan dan pengelolaan serta tanggapan informan terhadap peraturan tersebut. Kemudian, melakukan analisa untuk mengkaji dan memahami informasi dan kejadian yang terkumpul.

Model analisis data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah analisis interaktif yaitu, Pengumpulan data dilakukan dengan turun langsung ke lapangan. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara, pengamatan langsung dan dokumentasi di Dusun Kotasek desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Pengambilan sampel dilakukan kepada masyarakat Dusun Kotasek desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang mayoritas kekurangan sumber air bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan bantuan, arahan terkait pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya air bersih berbasis masyarakat Dusun Kotasek desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Tahapan Pemanfaatan Sumber Daya Air

Dalam tahapan pemanfaatan sumber daya air ini langkah awal yang digunakan ialah menemukan potensi sumber daya air yang ada di dusun kotasek desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Proses discovery yang ada pada pemanfaatan sumber daya air ini diawali

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dengan temuan masyarakat yang melihat ada sumber daya air yang sekiranya mampu untuk dimanfaatkan sebagai sumber daya air kehidupan sehari-hari. Proses menemukan potensi ini dilakukan untuk data awal dalam suatu pengorganisasian masyarakat hingga hasil dari pemanfaatan sumber daya air ini akan menghasilkan Konservasi Sumber daya air yang dilihat dari kualitas, kuantitas, dan keberlangsungan air tersebut.

Tahap Selanjutnya Define yaitu menentukan langkah dan tujuan dalam proses pemanfaatan SDA. Dalam proses ini kebutuhan atau langkah menentukan yang utama adalah dengan adanya fasilitas pendukung untuk pendistribusian air. Maka, kebutuhannya seperti pipa, tandon, meteran air, dan bak penampungan air jika musim hujan.

Hasil Pengelolaan Sumber Daya Air

Pengelolaan Sumber Daya Air dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan yaitu pemanfaatan air dan pengaturan air (Rita, M. 2017). Dalam hal ini penulis mengambil salah satu bentuk pengembangan sumber daya air yaitu pemanfaatan sumber daya air. Untuk melaksanakan proses tersebut diperlukan konsep, perancangan, perencanaan, pembangunan dan pengoperasian fasilitas-fasilitas pendukungnya. Pengelolaan sumber daya air meliputi penyediaan air untuk kebutuhan air bersih, irigasi, pembangkit listrik tenaga air, perikanan, peternakan, pemeliharaan sungai (pengenceran polusi), dan lalu lintas air.

Konservasi SDA

Salah satu hasil pengelolaan Sumber Daya Air adalah konservasi, dalam hal ini konservasi merupakan upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat, dan fungsi sumber daya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Pengelolaan air tanah adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan konservasi, pendayagunaan air tanah dan pengendalian daya rusak air tanah. Perkembangan pemanfaatan air tanah yang berkelanjutan membutuhkan konsep pengelolaan air tanah yang efektif dan efisien serta tepat sasaran. Pada dasarnya, pengelolaan air tanah bertujuan untuk menselaraskan keseimbangan pemanfaatan dalam kerangka kuantitas dan kualitas dengan pertumbuhan kebutuhan akan air yang meningkat dengan tajam. Pada umumnya pengelolaan sumber daya air berangkat hanya dari satu sisi saja yakni bagaimana memanfaatkan dan mendapat keuntungan dari adanya air. Kebanyakan inilah yang langsung terlintas dalam pikiran manusia jika berhubungan dengan air. Baru setelah terjadi ketidak seimbangan antara kebutuhan dengan yang tersedia, manusia mulai sadar atas aspek yang lain.

Sebagai Indikator Kelestarian Lingkungan

Air memiliki kedudukan penting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan akan air terutama kebutuhan air bersih menjadi faktor yang penting dalam kehidupan manusia. Air sebagai kebutuhan dasar manusia tidak dapat dilepaskan dalam kerangka hak asasi manusia. Namun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih juga meningkat. Sayangnya manajemen pemanfaatan sumber daya air masih sangat minim yang menyebabkan terjadinya kelangkaan air bersih. Air sebagai hak asasi manusia harus memenuhi salah satu kondisi yaitu kualitas yang bersih. Hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan masyarakat yang kemungkinan akan terancam dengan keadaan air minum yang tidak memenuhi standar kebersihan dan kesehatan.

Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga

Ketersediaan air adalah jumlah air yang diperkirakan terus menerus ada di suatu lokasi di sungai dengan jumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu. Air yang tersedia dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti air baku yang meliputi air domestik (air minum dan rumah tangga) dan non domestik (perkantoran, perikanan, pemeliharaan sungai, dll). Sedangkan pemanfaatan sumber daya air perlu diketahui ketersediaan air.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan dan Evaluasi

Partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas dapat dilihat dari output,

sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program sedangkan partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan pelaksanaan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Partisipasi dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah direncanakan sebelumnya.

Dalam pemanfaatannya tidak semua masyarakat menerima bantuan program pemanfaatan sumber daya air, yang menerima hanya masyarakat yang terpilih atau masyarakat yang belum mendapatkan akses air minum dan masyarakat yang sudah mendaftar agar bisa menikmati pelayanannya. Evaluasi dalam program pemanfaatan sumber daya air dilaksanakan setiap tiga bulan sekali dan di ikuti oleh para pengurus dan juga seluruh anggota dalam rangka pemeliharaan dan perawatan sarana yang sudah terbangun, pertemuan dalam rangka evaluasi program di laksanakan di kantor kelurahan dan di hadiri juga dari pengurus kelurahan serta Fasilitator pendamping masyarakat.



Gambar 2.

Penyaluran Pemanfaatan dan PSDA Bersih oleh Aparat



Gambar 3.

Pendampingan Mahasiswa dalam Pemanfaatan dan PSDA Bersih



Gambar 4.

Bantuan Pemanfaatan dan PSDA Bersih Sudah Dilaksanakan

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pengabdian ini adalah *Pertama*, dalam tahapan pemanfaatan sumber daya air ini langkah awal yang digunakan ialah menemukan potensi sumber daya air yang ada di Dusun Kotasek Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Proses discovery yang ada pada pemanfaatan sumber daya air ini diawali dengan temuan masyarakat yang melihat ada sumber daya air yang sekiranya mampu untuk dimanfaatkan sebagai sumber daya air kehidupan sehari-hari. Tahap Selanjutnya Define yaitu menentukan langkah dan tujuan dalam proses pemanfaatan SDA. *Kedua*, Pengelolaan Sumber Daya Air dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan yaitu pemanfaatan air dan pengaturan air. Selain itu juga bisa dengan cara konservasi sda, indikator kelestarian lingkungan, pemenuhan kebutuhan rumah tangga, partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan evaluasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya pengabdian ini:

1. Bapak Dr. Moh. Zali, S.pt. M.Agr selaku Ketua LPPM Universitas Madura
2. Bapak Zabur selaku Kepala Desa Tanjung beserta Aparat Desa
3. Pihak Kapolsek Pademawu
4. Mahasiswa-Mahasiswa Universitas Madura

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. (2017) Pemanfaatan Sumber Daya Air Di DukuK Kaliurang: Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Penelitian, Vol. 9, No. 1, Mei, hlm. 1-17.
- Agus, M. (2016). Reformasi Pemanfaatan Sumber Daya Air, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dirjen SDA. (2014). Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air tahun 2010-2011, Jakarta : SDAUP Express.
- Emirhadi, dkk. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Dan Kondisi Masyarakat Pada Wilayah Hilir Sungai, Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 13, No. 2, Desember, hlm. 143-153.
- Jacobus, S. (2019). Pemanfaatan Sumber Daya Air, , Majalah Ilmiah Pawiyatan, Vol. 21, No. 1, Maret .
- Juliansyah, N (2017). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rita, M (2017). Kelembagaan Air di Indonesia “Sebuah Panduan untuk Para Pegiat Air”, Yogyakarta: tp.

- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Tia Oktaviani dan Arya Hadi. (2017). Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Sumber daya Air Di Kampung Kuta, Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia Vol. 22, No. 10, Desember , hlm. 345-355.